

A B S T R A K

Setelah ekspor migas tidak dapat diandalkan sebagai sumber devisa utama maka Pemerintah mulai melirik sektor lain yang potensial, salah satunya adalah sektor pariwisata yang ternyata cukup potensial.

Yogyakarta sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata tak mau ketinggalan untuk turut serta menyemarakkan era pariwisata sekarang ini. Sosrowijayan Wetan (kawasan Pasar Kembang) yang sudah sejak lama menjadi "kawasan wisata" dan dikenal oleh orang-orang asing layak memperoleh perhatian lebih karena sefat istimewa yang melekat padanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh usaha pariwisata terhadap keadaan sosial ekonomi Kampung Sosrowijayan Wetan, Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan setelah peristiwanya terjadi (ex post facto) ini merupakan studi kasus di mana hasil penelitian dan kesimpulannya berlaku khusus bagi objek penelitian itu sendiri, yaitu Kampung Sosrowijayan W Wetan pada akhir tahun 1991 hingga April 1992. Penelitian dilaksanakan dengan teknik angket, wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen. Terhadap hasil penelitian dilakukan klasifikasi, perbandingan, tabulasi, dan pembahasan singkat yang pada gilirannya akan ditarik kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian secara ringkas adalah dengan adanya usaha pariwisata yang banyak tumbuh di Sosrowijayan Wetan ternyata membawa pengaruh terhadap keadaan sosial-ekonomi Kampung Sosrowijayan Wetan itu pula.